

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian mulai dari pemaparan data, hasil penelitian serta analisis data yang telah diolah dalam pembahasan sebelumnya, bahwa penelitian yang berjudul “Implikasi *Hidden Curriculum* Sebagai Upaya Manifestasi Budaya Religius di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2022/ 2023” dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep penanaman budaya religius di MAN 2 Kudus sangat diperhatikan oleh lembaga sekolah, hal tersebut juga diuntungkan dengan sekolah yang berstatus madrasah. Beberapa kegiatan yang digunakan sebagai jembatan untuk menanamkan budaya religius yaitu melalui: a) Visi dan Misi MAN 2 Kudus; b) Kurikulum Formal atau pembelajaran di dalam kelas; c) Ekstrakurikuler; dan d) *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi.
2. *Hidden curriculum* menjadi salah satu bentuk penanaman budaya religius di MAN 2 Kudus. Konsep ini memang dapat dikatakan cukup efektif untuk menanamkan karakter siswa, karena *hidden curriculum* merupakan kegiatan tambahan di luar kurikulum formal dalam konteks ini bersifat pembiasaan dan dilakukan secara berkala. Implementasi *hidden curriculum* dibagi menjadi empat poin yaitu: a) Bentuk pelaksanaan *hidden curriculum*; b) Strategi pelaksanaan *hidden curriculum*; c) Faktor Pendukung; dan d) Faktor penghambat pelaksanaan *hidden curriculum* sebagai upaya manifestasi budaya religius siswa di MAN 2 Kudus.
3. Adanya pelaksanaan kegiatan *hidden curriculum* yang berbasis pembiasaan tersebut tentu harapannya membawa dampak untuk siswa sendiri. Adapun dampak-dampak yang tercipta dari adanya pelaksanaan kegiatan *hidden curriculum* telah membentuk nilai-nilai keagamaan yaitu: 1) nilai akidah; 2) nilai akhlak; dan 3) nilai ibadah.

### B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari seluruh rangkaian penelitian, peneliti memiliki beberapa saran guna menjadi sebuah masukan serta pertimbangan kepada semua pihak yang berkaitan dengan kegiatan penelitian terkait dengan implikasi *hidden curriculum* sebagai upaya manifestasi budaya religius siswa di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2022/ 2023 ini:

1. Bagi Siswa
  - a. Perlunya meningkatkan kesadaran siswa bahwa pelaksanaan kegiatan *hidden curriculum* bukan tanpa alasan, kegiatan tersebut memiliki dampak positif terhadap pembinaan karakter terutama keagamaan siswa. Sehingga perlu disadari bahwa harus meningkatkan lagi semangat untuk mengikuti kegiatan *hidden curriculum* yang berlaku.
  - b. Menanamkan dalam diri masing-masing bahwa pelaksanaan *hidden curriculum* memiliki pengaruh besar dalam kebaikan untuk pribadi, sehingga tidak ada alasan untuk meninggalkannya.
2. Bagi Guru
  - a. Dapat membimbing sepenuh hati dalam pembelajaran maupun saat kegiatan *hidden curriculum* sehingga menjadi panutan siswa saat pelaksanaan.
  - b. Membantu siswa dalam membentuk karakternya sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.
3. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah dapat mempertahankan kebiasaan baik seperti penerapan *hidden curriculum* disela pelaksanaan kurikulum formal guna meningkatkan pembinaan karakter keagamaan siswa.
  - b. Sekolah dapat mempertahankan eksistensi dan prestasi sekolah, apalagi MAN 2 Kudus menjadi madrasah terbaik dan menghasilkan banyak sekali dalam berbagai bidang.
4. Bagi Orang Tua
  - a. Selalu membimbing kegiatan keagamaan siswa ketika di lingkungan rumah, dan segan untuk memberi peringatan jika siswa tidak melaksanakan kegiatan keagamaan terutama beribadah yang berhukum wajib.
  - b. Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengawasi kebiasaan peserta didik agar selalu berperilaku positif